

## PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

M. Fauzan Zannurrain<sup>1</sup>, Sri Rezeki<sup>2</sup>, Syafrida Laylani Harahap<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan, UIN Sumatera Utara Medan

Email : [mfauzanzannurrain@gmail.com](mailto:mfauzanzannurrain@gmail.com)

### ABSTRAK

*Tujuan penelitian ini adalah agar mengetahui gaya belajar siswa kelas X MAS Yayasan Pendidikan Raudhatul Akmal Batang Kuis, dan juga agar mengetahui pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. Pada penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan memakai metode korelasi, lalu pada data yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket untuk mengetahui gaya belajar siswa, lalu untuk mendapatkan hasil belajar siswa diberikan soal matematika mengenai materi vektor. Populasi penelitian ini sebanyak 68 siswa dengan sampel yang diambil sebanyak 34 siswa. Pada penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut:(1) Gaya belajar yang paling banyak dimiliki yaitu gaya belajar kinestetik dengan jumlah 15 siswa dan persentasenya 44,12%, lalu gaya belajar auditori dengan jumlah 11 siswa dan persentasenya 32,35% dan gaya belajar visual dengan jumlah 8 siswa dengan persentasenya 23,53%.(2) Uji T yang dilakukan dan didapatkannya nilai T-hitungnya adalah 3,481751 dan nilai T-tabelnya adalah 1,996564 maka T-hitung > T-tabel yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y, Maka Ho ditolak dan Ha diterima.*

*Kata Kunci : Gaya Belajar, Hasil Belajar*

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to find out the learning styles of class X MAS Yayasan Pendidikan Raudhatul Akmal Batang Kuis, and also to find out the effect of student learning styles on mathematics learning outcomes. This study use a quantitative descriptive approach was used using the correlation method, then the data obtained in this study used a questionnaire to determine student learning styles, then to obtain student learning outcomes were given math questions regarding vector material. The population of this study was 68 students with a sample of 34 students. In this study, the following results were obtained: (1) The most widely owned learning style was the kinesthetic learning style with a total of 15 students and a percentage of 44.12%, then an auditory learning style with a total of 11 students and a percentage of 32.35% and a visual learning style with a total of 8 students with a percentage of 23.53%. (2) The T test was conducted and the T-count value was 3.481751 and the T-table value was 1.996564, so T-count > T-table which means that there is an influence significant variable X to variable Y, then Ho is rejected and Ha is accepted.*

*Keywords : Learning Styles, Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Pada proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung pasti seluruh guru, siswa maupun orang tua siswa menginginkan hasil yang maksimal, akan tetapi tidak semua siswa bisa menerima dan memahami pelajaran yang sesuai dengan gaya belajar mereka karena pada dasarnya setiap siswa memiliki gaya belajarnya masing-masing.

Gaya belajar merupakan modalitas belajar yang sangat penting (Labu, 2021), dikarenakan gaya belajar itu begitu penting oleh guru untuk bisa mengetahui strategi dan model pembelajaran apa yang tepat untuk digunakan dalam KBM berlangsung agar kualitas pembelajaran meningkat dan siswa menjadi lebih mudah memahami suatu materi pembelajaran karena disesuaikan dengan gaya belajarnya.

Gaya belajar memiliki tiga tipe yaitu visual, auditorial serta kinestetis. Siswa visual beda dengan siswa auditori yang mengunggulkan kemampuannya dalam mendengar, dan siswa kinestetik lebih menyukai belajar yakni dengan upaya terlibat langsung (Sari, 2014:3). Berlandaskan gaya belajar yang berbeda-beda tersebut seperti visual yang lebih mengandalkan penglihatan, auditorial lebih mengandalkan pendengaran dan kinestetis lebih mengandalkan kegiatan belajarnya dengan cara bergerak maka membuat hasil belajar siswa pun menjadi berbeda.

Berlandaskan mengenai hal diatas, maka penulis akan meneliti tentang pengaruh gaya belajar siswa kelas X di MAS Yayasan Pendidikan Raudhatul Akmal Batang Kuis terhadap hasil belajarnya, dimana mata pelajaran yang dijadikan patokannya adalah matematika dengan materi vektor. Dengan meninjau pengaruh gaya belajar siswa tersebut barangkali siswa bisa mendapat gaya belajar yang sesuai agar siswa jadi lebih semangat, termotivasi dan bergairah dalam belajar.

### Gaya Belajar

Belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dilakukan individu sedemikian rupa sehingga menambah pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai rangkaian perkembangan yang holistik (Teni, 2018). Gaya belajar mengacu pada bagaimana setiap orang mengasimilasi informasi baru dan sulit, bagaimana mereka memfokuskan, memproses dan mengadaptasi informasi yang masuk ke otak. Terdapat 2 kategori penting tentang cara kita belajar, yang pertama, seberapa mudah kita memahami informasi (modalitas) dan yang kedua, bagaimana kita mengolah serta mengatur informasi tersebut (kontrol otak) (Mufidah, 2017).

Marpaung (2016) mendefinisikan gaya belajar sebagai cara berpikir, mengolah dan memahami informasi yang diinginkan. Adapun penyebab krisis pendidikan adalah pembelajaran yang tidak efektif. Unsur penting dalam hal ini ialah gaya mengajar guru yang tidak sesuai dengan gaya belajar siswa. Jadi, gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana seorang siswa dapat menerima, mengatur, dan memproses informasi. Oleh karena itu, kunci keberhasilan belajar adalah memahami setiap gaya belajar individu, mempertimbangkan kekurangan serta kelebihan diri sendiri dan menyesuaikan preferensi individu dengan situasi belajar masing-masing. Jika siswa tidak mengerti apa yang diajarkan guru maka guru harus mencari cara agar siswa mengerti apa yang diajarkan guru.

Menurut Bobbi De Potter & Mike Hernacki (2007: 112) Gaya belajar dapat dibagi 3 kategori yaitu gaya belajar visual, auditori dan juga kinestetik. Gaya belajar pada visual memiliki penglihatan yang tajam. Berarti mereka harus memiliki bukti nyata untuk memahaminya. Gaya belajar ini mengharapkan melihat bukti terlebih dahulu, baru mereka akan percaya. Di lingkungan sekolah seorang anak dengan gaya visual memproses informasi lebih cepat dengan melihat guru menjelaskan didepan kelas dengan alat bantu menulis dan menggambar. Pada saat yang sama, orang tua harus mendorong dengan gambaran dan informasi yang terlihat di lingkungan keluarga (Mufidah, 2017). DePorter & Hernacki (2007) menegaskan bahwa orang dengan gaya belajar visual cenderung terorganisasi dengan baik, dapat berbicara dengan cepat, merupakan perencana dan pengatur jangka panjang yang sangat baik, memperhatikan penampilan saat berpakaian dan presentasi, umumnya tidak terganggu dengan kebisingan, lebih suka membaca dengan keras-keras dan lebih menyukai seni daripada musik.

Gaya belajar auditorial memiliki kemampuan menyerap informasi melalui pendengaran. Seorang anak dengan gaya belajar auditori belajar lebih cepat di dalam lingkungan sekolah dengan menggunakan kata-kata baik secara lisan maupun tulisan dan mendengarkan apa yang dikatakan guru. Sementara itu, dalam lingkungan keluarga, orang tua mengajak diskusi atau komunikasi dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengemukakan pendapatnya (Nurhidayah,

2016). Menurut DePorter & Hernacki (2007), tipe auditori tahu bagaimana berbicara dengan dirinya sendiri di tempat kerja, dengan mudah memblokir kebisingan, menggerakkan bibirnya untuk mengucapkan kata-kata dari sebuah buku saat membaca. Berbicara dengan baik tetapi menulis dengan kesulitan, berbicara dengan kecepatan yang teratur, lebih suka musik daripada seni, belajar lebih banyak dengan mendengarkan dan menghafal daripada melihat, suka berbicara, berdiskusi dan menjelaskan panjang lebar.

Gaya belajar pada kinestetik adalah belajar dengan cara gerak, kerja serta sentuhan. Seorang anak dengan gaya belajar kinestetik cenderung mengasimilasi informasi lebih cepat ketika alat dan berbagai bantuan tersedia. Terkadang anak dapat berkonsentrasi dengan menggerakkan satu atau beberapa bagian tubuhnya, dan juga sulit baginya duduk diam berjam-jam karena dorongannya untuk bergerak dan bereksplorasi biasanya kuat (Nurhidayah, 2016). DePorter & Hernacki (2007) berpendapat yakni gaya belajar kinestetik cenderung slow talker, tanggap terhadap perhatian fisik untuk menerima perhatian, menggunakan jari telunjuk saat membaca, mencerminkan gerakan saat membaca.

### **Hasil Belajar**

Menurut Surakhmad, "Hasil belajar merupakan indikator yang menentukan berhasil atau tidaknya seorang siswa". Dimiyati menjelaskan, hasil belajar yang dicapai siswa merupakan puncak dari proses belajar mengajar. "Hasil belajar adalah hasil interaksi belajar dan mengajar" (Pasaribu, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berhubungan dengan kemampuannya untuk berpartisipasi dan memahami pelajarannya sehingga biasanya dinyatakan sebagai rata-rata.

Selama proses pembelajaran, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Baharuddin & Esa Nur Wahyuni (2009) memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor internal yang merupakan faktor berpengaruh secara signifikan terhadap kemajuan belajar siswa, misalnya: bakat, minat, keterampilan, kesehatan dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal biasanya adalah lingkungan, misalnya: lingkungan keluarga, lingkungan daerah dan lingkungan sekolah.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada sekolah MAS Yayasan Pendidikan Raudhatul Akmal yang beralamat di Gg. Melati No 40, Jl. Nusa Indah, Kecamatan Batang kuis, Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 14 November 2022 sampai 21 November 2022.

Variabel dalam penelitian juga dipahami sebagai yang menjadi acuan untuk keseluruhan dari objek yang diteliti, ditinjau dari fungsinya variabel penelitian terbagi jadi dua yakni variabel bebas (independent) merupakan variabel yang bisa mempengaruhi variabel lainnya, dan variabel terikat (dependent) merupakan variabel yang bisa terpengaruh atau dipengaruhi dari variabel bebas (Syahrudin, 2014). Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah gaya belajar (X) serta variabel terikat yaitu hasil belajar (Y).

Populasi penelitian ialah objek yang diteliti secara keseluruhan sebagai data pokok yang mempunyai ciri atau karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian (Hardani, 2020). Dalam penelitian ini populasinya yaitu siswa kelas X MAS Yayasan Pendidikan Raudhatul Akmal yang berjumlah 68 siswa, dan yang menjadi sampelnya ialah berjumlah setengah dari populasinya yaitu 34 siswa.

Pada penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan memakai metode korelasi, karena dalam penelitian ini berusaha menjelaskan atau memaparkan bagaimana gaya belajar siswa kelas X MAS Yayasan Pendidikan Raudhatul Akmal dan data yang digunakannya yaitu berupa angka dari karenanya penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dan memakai metode korelasi karena penelitian ini memiliki tujuan agar melihat apakah terdapat pengaruh dari gaya belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.

Pengumpulan data untuk melihat gaya belajar siswa dilakukan dengan menyebar angket tentang gaya belajar yang memiliki total 30 pertanyaan dengan masing-masing 10 pertanyaan dari 3 gaya belajar yakni visual, auditori serta kinestetik untuk menentukan dan mengetahui siswa lebih cenderung memiliki gaya belajar seperti apa. Selanjutnya untuk mendapatkan data hasil belajar siswa, peneliti juga memberikan soal sebanyak 4 soal kepada siswa mengenai mata pelajaran matematika yakni materi vektor.

Pada penelitian ini untuk pengujian hipotesis dilakukan yakni uji T karena uji T sendiri adalah untuk menguji atau mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (Independent)

terhadap variabel terikat (Dependent), dimana sesuai dengan penelitian ini yakni agar mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Statistik Deskriptif

#### a) Gaya Belajar

Berlandaskan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas X MAS Yayasan Pendidikan Raudhatul Akmal lewat menyebarkan angket gaya belajar maka didapatkan hasil dari 34 siswa bahwa 8 orang siswa mempunyai gaya belajar visual, 11 orang siswa mempunyai gaya belajar auditori dan 15 siswa mempunyai gaya belajar kinestetik. Jadi, gaya belajar yang paling banyak dipunyai pada kelas ini adalah gaya belajar kinestetik, lalu auditori dan disusul visual. Berikut diberikan hasil gaya belajar siswa dalam persentase:

- Persentase Gaya Belajar Visual =  $8/34 \times 100\%$  = 23,53 %
- Persentase Gaya Belajar Auditori =  $11/34 \times 100\%$  = 32,35 %
- Persentase Gaya Belajar Kinestetik =  $15/34 \times 100\%$  = 44,12 %

Berikut ini diberikan tabel distribusi frekuensi gaya belajar dan juga diagram lingkarannya:

NO	GAYA BELAJAR	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
1	VISUAL	8	23,53%
2	AUDITORI	11	32,35%
3	KINESTETIK	15	44,12%
	JUMLAH	34	100%

**Tabel 1. Persentase Gaya Belajar**

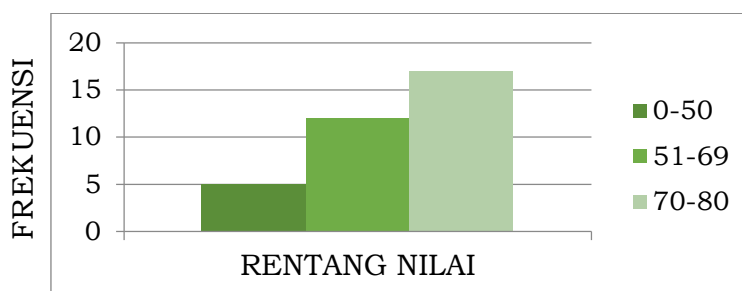
#### b) Hasil Belajar

Kemudian peneliti memberikan 4 soal matematika yang berkaitan dengan materi vektor dan setiap 1 soal memiliki 20 poin, sehingga peneliti mendapatkan data tentang nilai setiap siswa, hasil analisis data hasil belajar diklasifikasikan oleh peneliti dalam 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

NO	RENTANG NILAI	KETERANGAN	FREKUENSI
1	0-50	Rendah	5
2	51-69	Sedang	12
3	70-80	Tinggi	17
	JUMLAH		34

**Tabel 2. Hasil Belajar**

Berikut ini diberikan grafik histogram untuk melihat proporsi frekuensi pada tiap-tiap kategori hasil belajar tersebut:



**Tabel 3. Grafik Histogram Hasil Belajar**

## 2. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh signifikansi dari variabel bebas terhadap variabel terikat maka harus mengetahui dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai T-hitung  $>$  T-tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y.
- Jika nilai T-hitung  $<$  T-tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap Variabel Y.

Lalu dengan menggunakan Uji T didapatkan nilai T-hitung dan T-tabel, berikut tabel untuk t-test dua sampel:

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances		
	X	Y
Mean	72,82353	65,58824
Variance	30,51337	116,3102
Observations	34	34
Pooled Variance	73,41176	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	66	
t Stat atau t-hitung	3,481751	
P(T<=t) one-tail	0,000444	
t Critical one-tail	1,668271	
P(T<=t) two-tail	0,000889	
t Critical two-tail atau t-tabel	1,996564	

**Tabel 4. Hasil Uji T**

Maka didapat nilai T-hitung (3,481751)  $>$  T-tabel (1,996564) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y.

## 3. Pembahasan Hasil Penelitian

Berlandaskan jabaran-jabaran yang ada di statistik deskriptif maka didapatkan hasil bahwa gaya belajar yang terbanyak dimiliki oleh kelas X MAS Yayasan Pendidikan Raudhatul Akmal yaitu gaya belajar kinestetik yang dengan jumlah 15 siswa dan persentasenya 44,12%, lalu gaya belajar auditori dengan jumlah 11 siswa dan persentasenya 32,35% serta gaya belajar visual dengan jumlah 8 siswa dengan persentasenya 23,53%.

Selanjutnya, dari uji T yang dilakukan dan didaparkannya nilai T-hitungnya adalah 3,481751 dan nilai T-tabelnya adalah 1,996564 maka T-hitung  $>$  T-tabel yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y. Maka berlandaskan hipotesis penelitian atau dugaan awalnya didapatkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian di MAS Yayasan Pendidikan Raudhatul Akmal Batang Kuis tahun 2022 mengenai Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika pada kelas X diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Gaya belajar siswa pada kelas X MAS Yayasan Pendidikan Raudhatul Akmal lebih cenderung dengan gaya belajar kinestetik. Adapun gaya belajar yakni kinestetik diperoleh persentasenya 44,12% dengan jumlah siswa 15 dari 34 siswa, lalu di posisi kedua terdapat gaya belajar auditori dengan persentase 32,35% dengan jumlah siswa 11 dari 34 siswa dan di posisi terakhir terdapat gaya belajar visual dengan persentase 23,53% dengan jumlah siswa 8 dari 34.
2. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, hasil hipotesis penelitian atau asumsi awal terungkap bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan dari hasil uji-t diperoleh nilai T-hitung sebesar 3,481751  $>$  T-tabel sebesar 1,996564, sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Hal ini menunjukkan bahwa gaya

belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X MAS Yayasan Pendidikan Raudhatul Akmal.

3. Gaya belajar tentunya mempengaruhi hasil belajar, karena gaya belajar merupakan usaha siswa untuk memahami, mengingat, berfikir, dan juga memecahkan masalah dengan menggunakan rangsangan dan informasi yang diterimanya. Terkadang hasil belajar yang bernilai tinggi adalah hasil dari siswa yang menyelaraskan diri dengan minat atau topik pembahasan yang mereka sukai atau pahami.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. (2009). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- DePorter, Bobbi & Mike Hernacki. (2007). *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Hamsar. (2017). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Ix Pada Mata Pelajaran Ipa Madrasah Tsanawiyah Alauddin Pao-Pao*. Skripsi. Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Alauddin: Makassar.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA*. Jurnal Pijar Mipa, 16(1).
- Labu, N. (2021). *Analisis Karakteristik Gaya Belajar Vak (Visual, Auditorial, Kinestetik) Siswa Kelas X SMAK St. Petrus Ende Tahun Ajaran 2019/2020*. Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik, 1(1).
- Marpaung, J. (2016). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling, 2(2), 13-17.
- Mufidah, L.-L. N. (2017). *Memahami Gaya Belajar untuk meningkatkan Potensi Anak*. In Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak, 1(2).
- Nurhidayah, D. A. (2016). *Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika SMP*. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, 3(2), 13-24.
- Nurrita, T. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah, 3(1).
- Pasaribu., G. R. (2022). *Pengaruh Penerapan Teori Belajar Gagne Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Nucleus, 3(1), 64-69.
- Sari, A. K. (2014). *Analisis karakteristik gaya belajar vak (visual, auditorial, kinestetik) mahasiswa pendidikan informatika angkatan 2014*. Jurnal Ilmiah Edutic: Pendidikan dan Informatika, 1(1).
- Syahrum & Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media.